

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. K. (1992). *Kupu-kupu Kuning yang Terbang di Selat Lombok*. Denpasar: Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan.
- Agustina, L. (2017). *Bentuk dan Makna Bangunan Kerajaan Taman Narmada, Lombok, Nusa Tenggara Barat*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ardiyasa, I. N. S. (2018). Peran Mpu Kuturan dalam Membangun Peradaban Bali (Tinjauan Historis, Kritis). *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya*, 2(1).
- BA, L. W., Bafudal, H. F., Ismail, W. A., Sayuti, S. M., Kutoyo, S., & Sumardi. (1984). *Sejarah Pendidikan Daerah Nusa Tenggara Barat*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah.
- Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi D.I. Yogyakarta. (2020, Oktober 31). *kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbyogyakarta*. Retrieved November 4, 2022, from Kementerian pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Direktorat Jendral Kebudayaan Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi D.I. Yogyakarta: <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbyogyakarta/candi-kimpulan/>
- Coedès, George, Louis-Charles Damais, Hermann Kulke, Pierre-Yves Manguin. 2014. *Kedatuan Sriwijaya*. Depok: Komunitas Bambu.
- Djelenga, L. (2012). *Sejarah Lombok dari Majapahit sampai Zaman Kemerdekaan*. Yogyakarta.
- Djoened, M., Poesponegoro, & Notosusanto, N. (2008). *Sejarah Nasional Indonesia Jilid 4: Kemunculan Penjajahan di Indonesia*. Balai Pustaka.
- Dharma I. P. S., & Suartika, G. A. M. (2022). Karakter Visual Candi Bentar Pura Iru Sada di Badung, Bali. *SPACE*, 9(2).



erry H. 2016. "What Is A Hindu Garden: Tips For Creating Hindu Gardens."

Diasana Putra, I. G. (2021). Layout dan Arsitektur Puri, Diantara Politik Kekuasaan dan Identitas Budaya Studi Kasus: Puri Semarapura dan Puri Gianyar. *Pawon Jurnal Arsitektur*.

Eliade, M. (2002). *Sakral dan Profan*. Yogyakarta.

Handayani, U. I., Suhadi, Widiastuti, A., Purwata, L., Gargita, I. K., Prayitno, J., & Marlupi, S. (1997). *Peninggalan Sejarah dan Kepurbakalaan Nusa Tenggara Barat*. Mataram: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kantor Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Nusa Tenggara Barat.

Holt, Claire. 1967. *Art in Indonesia: Continuities and Change*. Ithaca: Cornell University Press.

Istari, T. R. (2015). *Ragam Hias Candi-Candi di Jawa*. Yogyakarta: Kepel Press.

Kempers.(1956).Bali Purbakala.Jakarta: Balai Buku Indonesia.

Kristina, B., Srijaya, I. W., & Zuraidah, Z. (2023). Estetika Ornamen Makam di Kompleks Makam Sendang Duwur, Paciran, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur: Kajian Variasi, Fungsi dan Makna. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(10), 4851-4860.

Lukman, H. L. (2003). *Pulau Lombok Dalam Sejarah Ditinjau Dari Aspek Budaya*. Jakarta: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Marlupi, D. S. (1997/1998). *Peninggalan Sejarah dan Kepurbakalaan Nusa Tenggara Barat*. Mataram: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kantor Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat .

Maharlika, F. (2018). Studi Multikultural Pada Ornamen Bali Pepatraan: Patra Cina. *erat Rupa Journal Of Design*, 2 (1), 67–77.



u. (2018). Ragam Hias Gebyok Kudus Dalam Kajian Semiotika. *Suluh*.

- Mbulu, Y. P., Firmansyah, R., & Puspita, N. (2017). Indentifikasi Daya Tarik Pariwisata Perkotaan Terhadap Tingkat Kunjungan Wisatawan di Kota Mataram Lombok. *Tourism Scientific Journal*, 3(1), 74-91.
- Mudra, I. W., Sunarini, N. R., & Utomo, A. M. (2018). *Keramik Porselin Pada Bangunan Kuno di Bali*. Denpasar: Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia.
- Muslimin. (2012). Akulturasi Agama Hindu Hindu di Indonesia. *Jurnal Studi Lintas Agama*, 63-65.
- Mukmin, M. A., Perdana, E. G., & Mandasari, R. I. (2015). Pandawa Lima Game Pewayangan Legenda Mahabharata Untuk Pengenalan Budaya Indonesia. *eProceedings of Applied Science*, 1(2).
- Muyasyaroh, U. & A. K. (2015). Perkembangan Makna Candi Bentar di Jawa Timur Abad 14-16. *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 3(2), 153–161.
- Utami, N. W. A., & Swari, N. L. G. N. (2021). Ornamen Tradisional Bali Pada Interior Bangunan Gedung Ksirarnawa Taman Budaya Bali. *Jurnal Arsitektur Zonasi*, 4(2), 167-180.
- Nugraha, G. Seya. 2013. Kamus Bahasa Indonesia Praktis. Surabaya: Sulita Jaya
- Paramadhyaksa, I. N. W. (2010). Makna Filosofis Keberadaan Ornamen Bedawang Nala Di Dasar Bangunan Meru. *Jurnal Filsafat*, 20(1).
- Poesponegoro, marwati Djoened dan Nugroho Notosusanto, 2008. *Sejarah Nasional Indonesia IV: Kemunculan Penjajahan di Indonesia*
- Putra, C., & Wardani, A. C. (2019). Tipologi Dan Bentuk Bangunan Pelinggih Padmasana. *Widya Teknik*, 12(01), 39-50.
- Savitri. M. (2019). Taman Sima Pada Prasada di Gunung hyang (Jawa Abad IX Masehi). *Naditira Widya Vol. 13 No. 1 April 2019-Balai Arkeologi Kalimantan Selatan*, 14.



- Sabatari, W. (2011). Motif Hias Geometris Sajian Khusus Seni Ornamen Indonesia. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 6(1).
- Sadevi, L. W. (2020). Deskripsi Ragam Hias Motif Dinding Ai dan Sanan Empeg Tenun Ikat Geringsing. *Da Moda*.
- Semadi, A. A. G. P. (2021). Fungsi dan makna Simbol-Symbol dalam Palinggih Padmasana Perspektif Kajian Budaya. *Widya Accarya: Jurnal Kajian Pendidikan FKIP Universitas Dwijendra*, 12(1), 103-116.
- Suari, A. P., & Tuboeh, G. A. K. D. P. (2020). Pelinggih Padmasana Dalam Ekistensi Agama Hindu (Bentuk Dan Makna). *Vidya Darsan: Jurnal Mahasiswa Filsafat Hindu*, 1(2).
- Sumadiyasa, I. K., Utama, I. G. S. B., & Yudabakti, I. M. (2020). Ornamen Karang Bhoma Pada Bangunan Kori Agung Di Kota Denpasar. *Widyanatya*, 2(01), 89-99.
- Suparta, I. M. (2010). Jenis Hiasan Tatahan Bade. *Imaji*, 8(1).
- Suryada, I. G. A. B. (2014). Ornamen-ornamen Bermotif Kedok Wajah dalam Seni Arsitektur Tradisional Bali. *Jurnal Sulapa*, 1-11.
- Soekmono, D. R. (1973). *Sejarah Kebudayaan Indonesia 2*. Jakarta: Yayasan Kanisius.
- Soekmono, R. (1988). Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 2 Cetakan kelima. Yogyakarta: Kanisius.
- Soegeng Toekio M., 1987, Mengenal Ragam Hias Indonesia, Bandung: Angkasa.
- Van der Hoop, 1949, Ragam-ragam Perhiasan Indonesia, Bandung: Koninklijk ataviaasch Genootschap Van Kunsten en Wetenschappen,



Wijaya, I. P. S., & Budayana, I. W. G. (2019, February). Kajian makna dan bentuk ornamen kekarangan “kera” pada Pelinggih Ibu atau Paibon di Pura Baban Desa Singapadu. In *SENADA (Seminar Nasional Manajemen, Desain dan Aplikasi Bisnis Teknologi)* (Vol. 2, pp. 137-143).

Widyosiswoyo, S. (2006). Sejarah Seni Rupa Indonesia. Jakarta: Penerbit Trisakti.



LAMPIRAN

➤ Daftar Informan

1. Nama : Anak Agung Made Jelantik Agung Barayawangsa (keturunan kerajaan Karangasem)
Usia : 47 tahun
Alamat : Kota Mataram, Lombok
Pekerjaan : Wiraswasta
Hasil : Seputar sejarah Taman Mayura

2. Nama : Yan Aswandi
Usia : 45 tahun
Alamat : Kota Mataram, Lombok
Pekerjaan : Admin, Taman Mayura
Hasil : Kondisi seputar pembangunan Taman Mayura

